

**DAMPAK STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN
PERENCANAAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020-2022)**

Sri Retnaning Rahayu^{1*}, Nedi Hendri², Diana Puspita³

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, Lampung Indonesia^{1,2,3}

*E-mail Penulis Korespondensi: retnaning27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan populasi penelitian adalah perusahaan sub sektor batu bara di BEI tahun 2020-2022. Dengan metode *purposive* sampling, diperoleh 25 perusahaan sebagai sampel, menghasilkan 75 observasi. Analisis dilakukan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan aplikasi *eviews* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh langsung terhadap perencanaan pajak. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan pajak. *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) dan perencanaan pajak tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Secara keseluruhan, struktur modal dan perencanaan pajak tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan batu bara. Implikasi temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan batu bara, pengelolaan struktur modal dan perencanaan pajak belum terbukti sebagai faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi yang lebih berfokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan resiko pasar untuk mendukung profitabilitas. Hasil ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan dalam menyusun keputusan keuangan yang lebih adaptif terhadap kondisi pasar, serta mendorong kajian lanjutan tentang faktor-faktor yang mungkin lebih relevan bagi profitabilitas di sektor batu bara.

Kata Kunci: Struktur modal, Profitabilitas, Perencanaan pajak, Mediasi, Batu bara

ABSTRACT

This study uses a quantitative descriptive method and the research population is coal sub-sector companies on the IDX in 2020-2022. With the purposive sampling method, 25 companies were obtained as samples, resulting in 75 observations. The analysis was carried out using path analysis with the *eviews* 12 application. The results of the study show that the *Debt to Asset Ratio* (DAR) has a direct effect on tax planning. The *long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) does not have a significant influence on tax planning. *Debt to Asset Ratio* (DAR) does not have a significant influence on profitability. The *long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) has no significant effect on profitability. Tax planning does not have a significant influence on profitability. *Debt to Asset Ratio* (DAR) and *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) do not

have a simultaneous effect on tax planning. Debt to Asset Ratio (DAR), Long-term Debt to Equity Ratio (LDER) and tax planning do not have a simultaneous effect on profitability. Overall, capital structure and tax planning did not have a significant influence on the profitability of coal companies. The implications of these findings show that in the context of coal companies, capital structure management and tax planning have not been proven to be the main factors in increasing profitability. This indicates the need for a strategy that focuses more on operational efficiency and market risk management to support profitability. These results provide important insights for company management in making financial decisions that are more responsive to market conditions, as well as encourage further studies of factors that may be more relevant to profitability in the coal sector.

Keywords: Capital structure, Profitability, Tax planning, Intervening, Coal

diterima	23 Oktober 2024	direview	4 November 2024	diterbitkan	26 November 2024
----------	-----------------	----------	-----------------	-------------	------------------

I. PENDAHULUAN

Industri batu bara memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber energi domestik maupun sebagai komoditas ekspor utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara (Pahlevi & Anwar, 2021; Sinaga, 2024). Sebagai salah satu negara penghasil batu bara terbesar di dunia, Indonesia mengalami dampak langsung dari fluktuasi harga batu bara global (Kurniawan et al., 2024; Maytara et al., 2023). Dapat dilihat dari 10 sektor saham di BEI menunjukkan bahwa sektor pertambangan memiliki tingkat pertumbuhan paling rendah dibandingkan sektor lainnya (Luthfiyah & Utami, 2022). Perubahan harga batu bara yang tajam dan tidak menentu memengaruhi profitabilitas perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan, mendorong kebutuhan akan pengelolaan struktur modal yang efektif (Astuti et al., 2015). Struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan batu bara menghadapi tekanan fluktuasi pasar dan menjaga stabilitas profitabilitas jangka panjang (Violita & Sulasmiyati, 2017). Profitabilitas yang konsisten sangat penting bagi keberlanjutan perusahaan batu bara, terutama mengingat tingginya biaya operasional dan risiko lingkungan

dalam industri ini (Maulita & Tania, 2018; Utami et al., 2021). Struktur modal yang optimal tidak hanya mendukung keberlanjutan finansial tetapi juga berdampak pada strategi perencanaan pajak Perusahaan (Skundarian, 2020). Dalam konteks industri yang fluktuatif, strategi perencanaan pajak yang efisien dapat membantu mengurangi beban pajak yang berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan (Anindyka et al., 2018; Siregar & Widyawati, 2016). Penelitian ini memfokuskan pada hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan batu bara, serta peran penting perencanaan pajak dalam hubungan tersebut. Dalam hal ini, perencanaan pajak berfungsi sebagai variabel yang menjembatani dampak struktur modal terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, struktur modal tidak hanya berdampak langsung pada profitabilitas, tetapi juga mempengaruhi bagaimana perusahaan mengelola pajaknya untuk mendukung profitabilitas.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kategori penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal

terhadap profitabilitas dengan perencanaan pajak sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 s/d 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor batu bara yang tercatat (*go public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020 s/d 2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Kreteria untuk

pengambilan sampel pada pengamatan ini yaitu:

1. Perusahaan subsektor batubara yang tercatat di BEI pada periode 2020 hingga 2022 dipilih sebagai sampel.
2. Mengumpulkan data yang dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id.
3. Memilih dan mengelompokkan perusahaan sesuai dengan variabel yang dibutuhkan sehingga mendapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

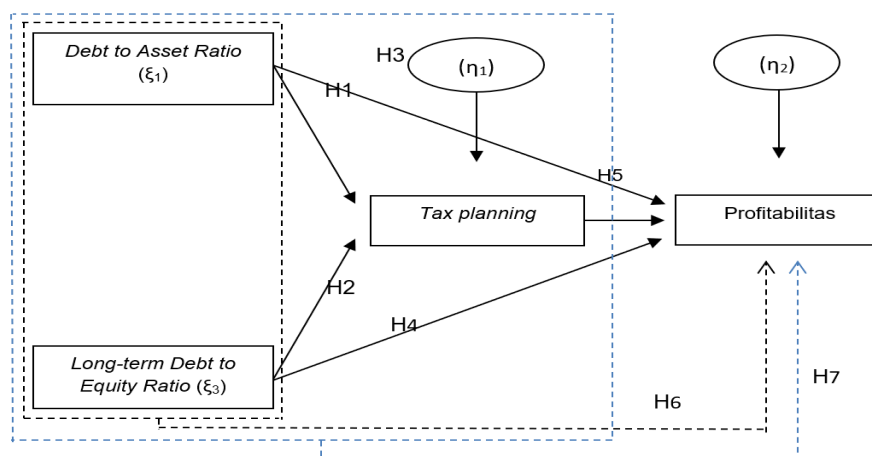
Berdasarkan kreteria-kreteria tersebut, maka diperoleh sampel pada table berikut:

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Batu Bara

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 s/d 2022.	27
2.	Perusahaan sub sektor batu bara yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website perusahaan selama periode 2020 s/d 2022.	(2)
3.	Data tidak lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(0)
4.	Jumlah sampel	25
5.	Total 25 perusahaan x 3 tahun	75

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data laporan

tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id



Sumber: Diolah Peneliti (2024)
Gambar 4. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini yang menjadi variabel endogen (terikat) adalah profitabilitas (η_2), yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), dimana rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah semua biaya (termasuk pajak dan bunga) dikeluarkan (Astuti et al., 2015; Nuroktofiana et al., 2023). Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak (η_1). Sedangkan yang menjadi variabel eksogen (tidak terikat) adalah struktur modal/ *capital structure* yang direpresentasikan dengan *Debt to Asset Ratio/ DAR* (ξ_1), dimana rasio ini menilai tingkat ketergantungan perusahaan pada utang untuk membiayai asetnya dan memberikan gambaran tentang tingkat risiko finansial, karena semakin tinggi utang, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan (Aribowo & Amalia, 2022; Br Purba, 2019; Fathoni & Syarifudin, 2021; Zulvia, 2019).

dan *Long-term Debt to Equity Ratio/ LDER* (ξ_2), dimana rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang jangka panjang dibandingkan dengan ekuitas untuk membiayai operasionalnya, memberikan gambaran tentang struktur modal dan tingkat risiko finansial terkait utang (Arista & Topowijono, 2017; Nuroktofiana et al., 2023). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dokumentasi dengan pengumpulan data perusahaan berupa laporan tahunan dengan menggunakan pertimbangan melalui kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan variabel mediasi/ *intervening*. Data yang telah dikumpulkan akan diuji dan dianalisis menggunakan software Eviews 12. Pemilihan software Eviews 12

dibandingkan dengan software lainnya dikarenakan akurasi dan keandalan analisis; user-friendly interface; kualitas dan validitas review; serta kecepatan pembaruan. Teknik pengujian menggunakan Statistik Deskriptif, Metode Estimasi Data Panel meliputi tiga model yaitu Common Effect Model (CEM): mengasumsikan efek konstan, tidak mempertimbangkan perbedaan individu (Santika et al., 2023); Fixed Effects Model (FEM): mengontrol variabel yang mempengaruhi individu, variabel tidak teramati dianggap tetap (Siburian et al., 2024); dan Random Effect Model (REM): menganggap perbedaan individu sebagai variasi acak, memberikan fleksibilitas lebih pada model (Andriyani et al., 2020). Metode Estimasi Regresi Data Panel meliputi Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lefrange Multiplier, Uji Asumsi Klasik meliputi uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas serta pengujian Model Analisis menggunakan Analisa Jalur (*Path Analysis*).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan uji F untuk melihat pengaruh simultan. Signifikansi ditentukan pada tingkat $\alpha = 0,05$. Uji Sobel adalah alat analisis yang digunakan untuk menguji signifikansi dari hubungan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dimediasi oleh variabel mediasi (*intervening*). Uji sobel digunakan untuk menghitung nilai variabel mediasi. Pada penelitian ini variabel mediasi adalah perencanaan pajak. Uji hipotesis statistik dilakukan dengan membuat pernyataan/dugaan sementara terkait dengan populasi dalam suatu penelitian kuantitatif dan hipotesis ini akan diuji untuk memastikan kebenarannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PROFITABI...	DAR	LDER	TAXPLANN...	M1	M2
Mean	0.786667	3.674794	3.378050	0.840000	3.122152	2.840833
Median	1.000000	3.722041	3.245554	1.000000	3.675351	2.988473
Maximum	1.000000	4.744077	7.317072	1.000000	4.744077	7.317072
Minimum	0.000000	1.348757	-0.532490	0.000000	0.000000	-0.532490
Std. Dev.	0.412420	0.607078	1.536242	0.369075	1.470284	1.951024
Skewness	-1.399531	-0.891518	0.257412	-1.854852	-1.369769	0.120627
Kurtosis	2.958686	4.760872	3.008432	4.440476	3.512087	2.281682
Jarque-Bera	24.48891	19.62464	0.828483	49.49024	24.27283	1.794327
Probability	0.000005	0.000055	0.660841	0.000000	0.000005	0.407725
Sum	59.00000	275.6096	253.3538	63.00000	234.1614	213.0624
Sum Sq. Dev.	12.58667	27.27221	174.6429	10.08000	159.9685	281.6805
Observations	75	75	75	75	75	75

Sumber: Hasil output eviews 12

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, perusahaan dengan nilai Debt to Asset Ratio (DAR), Long-term Debt to Equity Ratio (LDER), dan leverage tertinggi menunjukkan kecenderungan tingkat leverage yang tinggi, yang berpotensi memengaruhi strategi perencanaan pajak. Secara

keseluruhan, nilai mean pada setiap variabel menunjukkan representasi data yang cukup baik, mengindikasikan bahwa ada variasi yang terkendali dalam rasio leverage, perencanaan pajak, dan profitabilitas perusahaan.

**Metode Estimasi Regresi Data Panel
Pemilihan Model Sub Struktural 1**

Tabel 10. Hasil Uji Chow Sub Struktural 1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.027303	(24,48)	0.4541
Cross-section Chi-square	31.089373	24	0.1512

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 10. di atas dapat diketahui nilai *p-value* adalah 0,1512. Nilai ini lebih besar dari α ($0,1512 > 0,05$), jadi dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya model yang lebih tepat untuk digunakan yaitu

Cammon Effect Model (CEM) dari pada *Fixed Effect Model* (FEM). Uji spesifikasi yang pertama menunjukkan CEM lebih baik sehingga dilakukan uji spesifikasi selanjutnya yaitu uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 11. Hasil Uji *Lagrange Multiplier* Sub Struktural 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.002758 (0.9581)	0.631808 (0.4267)	0.634566 (0.4257)
Honda	0.052521 (0.4791)	-0.794863 (0.7867)	-0.524915 (0.7002)
King-Wu	0.052521 (0.4791)	-0.794863 (0.7867)	-0.749113 (0.7731)
Standardized Honda	0.169820 (0.4326)	-0.480286 (0.6845)	-4.790746 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.169820 (0.4326)	-0.480286 (0.6845)	-3.368465 (0.9996)
Gourieroux, et al.	--	--	0.002758 (0.7287)

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 11. di atas diketahui nilai *p-value* adalah 0,9581. Nilai ini lebih besar dari α ($0,9581 > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima

dan H_a ditolak. Artinya model yang lebih tepat untuk digunakan yaitu CEM.

Uji Hipotesis Sub Struktural 1

1) Uji t (Pengaruh secara parsial)

Tabel 18. Hasil Uji t Sub Struktural 1

Dependent Variable: TAXPLANNING
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/22/24 Time: 10:01
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 25
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.208349	0.307964	0.676535	0.5009
DAR	0.237609	0.110174	2.156672	0.0344
LDER	-0.071494	0.043537	-1.642135	0.1049

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 18. di atas diketahui:

- Nilai prob. DAR 0,0344 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel DAR berpengaruh terhadap perencanaan pajak.
- Nilai prob. LDER 0,1049 > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel LDER tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak.

2) Uji F (Pengaruh secara simultan)

Tabel 19. Hasil Uji f Sub Struktural 1

R-squared	0.060713
Adjusted R-squared	0.034621
S.E. of regression	0.362630
Sum squared resid	9.468017
Log likelihood	-28.81157
F-statistic	2.326927
Prob(F-statistic)	0.104893

Sumber: Hasil output eviws 12

Dari tabel 19. di atas diketahui nilai prob. $0,104893 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel DAR dan LDER tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak.

3) Uji R Square

Tabel 20. Hasil Uji R Square Sub Struktural 1

R-squared	0.060713
Adjusted R-squared	0.034621
S.E. of regression	0.362630
Sum squared resid	9.468017
Log likelihood	-28.81157
F-statistic	2.326927
Prob(F-statistic)	0.104893

Sumber: Hasil output eviws 12

Dari tabel 20. di atas diketahui variabel DAR dan LDER mampu menjelaskan variabel perencanaan pajak sebesar 0,03 atau 3% sedangkan sisanya 97% dijelaskan oleh variabel lain.

Metode Estimasi Regresi Data Panel Pemilihan Model Sub Struktural 2

Tabel 12. Hasil Uji Chow Sub Struktural 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.474480	(24,47)	0.9743
Cross-section Chi-square	16.271577	24	0.8780

Sumber: Hasil output eviws 12

Dari tabel 12. di atas dapat diketahui nilai *p-value* adalah 0,8780. Nilai ini lebih kecil dari α ($0,8780 > 0,05$), jadi dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian keputusan yang diambil dalam uji Chow adalah *Cammon Effect Model* (CEM). sehingga dilanjutkan dengan uji *Legrange Multiplier* (LM) untuk menentukan antara *Random Effect Model* (REM) atau *Cammon Effect Model* (CEM).

Tabel 13. Hasil Uji *Lagrange Multiplier* Sub Struktural 2

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.633272 (0.0566)	0.111435 (0.7385)	3.744708 (0.0530)
Honda	-1.906114 (0.9717)	0.333819 (0.3693)	-1.111781 (0.8669)
King-Wu	-1.906114 (0.9717)	0.333819 (0.3693)	-0.207938 (0.5824)
Standardized Honda	-1.815569 (0.9653)	0.865964 (0.1933)	-5.469054 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.815569 (0.9653)	0.865964 (0.1933)	-2.694067 (0.9965)
Gourieroux, et al.	--	--	0.111435 (0.6057)

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 13. di atas diketahui nilai *p-value* adalah 0,0566. Nilai ini lebih besar dari α ($0,0566 > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima

dan H_a ditolak. Artinya model yang lebih tepat untuk digunakan yaitu CEM.

Uji Hipotesis Sub Struktural 2

1) Uji t (Pengaruh secara parsial)

Tabel 21. Hasil Uji t Sub Struktural 2

Dependent Variable: PROFITABILITAS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/22/24 Time: 10:04
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 25
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.943234	0.353965	2.664768	0.0095
DAR	-0.095019	0.130243	-0.729552	0.4681
LDER	0.015377	0.050808	0.302649	0.7630
TAXPLANNING	0.167458	0.135026	1.240187	0.2190

Sumber: Hasil output eviews 12

Dari tabel 21. di atas diketahui:

- Nilai prob. DAR 0,4681 $>$ 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel DAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
- Nilai prob. LDER 0,7630 $>$ 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang

artinya variabel LDER tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

- Nilai prob. Perencanaan Pajak 0,2190 $>$ 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

2) Uji F (Pengaruh secara simultan)

Tabel 22. Hasil Uji F Sub Struktural 2

R-squared	0.026263
Adjusted R-squared	-0.014881
S.E. of regression	0.415477
Sum squared resid	12.25610
Log likelihood	-38.49048
F-statistic	0.638326
Prob(F-statistic)	0.592822

Sumber: Hasil output eviws 12

Dari tabel 22. di atas diketahui nilai prob. $0,592822 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel DAR,

LDER, dan Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3) Uji R Square

Tabel 23. Hasil Uji R Square Sub Struktural 2

R-squared	0.026263
Adjusted R-squared	-0.014881
S.E. of regression	0.415477
Sum squared resid	12.25610
Log likelihood	-38.49048
F-statistic	0.638326
Prob(F-statistic)	0.592822

Sumber: Hasil output eviws 12

Dari tabel 23. di atas didapatkan angka untuk adjusted R Square bernilai negatif yaitu $-0,01$. Menurut Damodar N. Gujarati, dalam (Yusuf, 2019) jika dalam uji empiris didapat nilai adjust R Square bernilai negatif, maka dianggap nol atau variabel

bebas sama sekali tidak mampu menjelaskan variabel dari variabel terikatnya. Artinya DAR, LDER dan Perencanaan Pajak tidak mampu menjelaskan variabel Profitabilitas karena memiliki nilai 0%.

UJI SOBEL

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2)+(a^2SEb^2)}}$$

Keterangan:

a = Jalur variabel independen terhadap variabel mediasi/*intervening*
 b = Jalur variabel mediasi/*intervening* terhadap variabel dependen
 SE = Standar eror

a. DAR terhadap Profitabilitas melalui Perencanaan Pajak

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2)+(a^2SEb^2)}}$$

$$t = \frac{0,24 \times 0,167458}{\sqrt{(0,167458^2 \times 0,11^2)+(0,24^2 \times 0,135026^2)}}$$

$$t = \frac{0,0401}{\sqrt{(0,0003)+(0,0010)}}$$

$$t = \frac{0,0401}{\sqrt{0,0013}}$$

$$t = \frac{0,0401}{0,0360}$$

$$t = 1,11$$

t tabel = 1,99

Nilai t hitung (1,11) < t tabel (1,99) maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel DAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui Perencanaan Pajak sebagai variabel mediasi.

b. LDER terhadap Profitabilitas melalui Perencanaan Pajak

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2)+(a^2SEb^2)}}$$

$$t = \frac{-0,07 \times 0,167458}{\sqrt{(0,167458^2 \times 0,04^2)+(-0,07^2 \times 0,135026^2)}}$$

$$t = \frac{-0,0117}{\sqrt{(0,000044)+(0,000213)}}$$

$$t = \frac{-0,0117}{\sqrt{0,000257}}$$

$$t = \frac{-0,0117}{0,0160}$$

$$t = -0,73$$

t tabel = 1,99

Nilai t hitung (0,73) < t tabel (1,99) maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel LDER tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

melalui Perencanaan Pajak sebagai variabel mediasi.

2. Pembahasan

1) Pengaruh DAR (ξ_1) terhadap Perencanaan Pajak (η_1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel DAR signifikan terhadap terhadap perencanaan pajak. Hal ini menandakan bahwa perubahan dalam *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara signifikan berkontribusi terhadap perubahan dalam perencanaan pajak pada perusahaan sub sektor batu bara. Hasil ini menegaskan bahwa struktur modal perusahaan yang tercermin dalam DAR, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik perencanaan pajak (*tax planning*). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Skundarian, 2020) yang menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh terhadap perencanaan pajak yang direpresentasikan *tax avoidance* dan juga sejalan dengan penelitian (Anindyka et al., 2018; Siregar & Widyawati, 2016).

2) Pengaruh LDER (ξ_2) terhadap Perencanaan Pajak (η_1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDER tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak. Hal tersebut bisa disebabkan karena manajemen perusahaan mungkin memberikan prioritas lebih tinggi pada faktor-faktor lain yang dianggap lebih penting dalam strategi perencanaan pajak, seperti pengelolaan beban pajak operasional atau penggunaan insentif pajak khusus, dari pada struktur modal jangka panjang. Keterbatasan fiskal atau peraturan pajak yang membuat perusahaan memiliki sedikit ruang untuk melakukan perubahan signifikan dalam struktur modal

untuk keuntungan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Jamaludin, 2020) yang menyatakan bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak yang direpresentasikan *tax avoidance*.

3) Pengaruh DAR (ξ_1) terhadap Profitabilitas (η_2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap profitabilitas dalam penelitian ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang mungkin memengaruhi hasilnya seperti fluktuasi harga komoditas yang signifikan, regulasi yang kompleks, dan volatilitas permintaan global. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan hubungan antara struktur modal dan profitabilitas menjadi lebih kompleks atau bahkan terlupakan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan. Penelitian ini sejalan dengan (Utami et al., 2021) yang menunjukkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulita & Tania, 2018; Prabowo et al., 2022) yang menemukan tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara DAR dengan Profitabilitas.

4) Pengaruh LDER (ξ_2) terhadap Profitabilitas (η_2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh Long-Term Debt to Equity Ratio (LDER) terhadap profitabilitas pada penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perusahaan mungkin mengambil tindakan korektif untuk mengimbangi

dampak negatif dari struktur modal tertentu terhadap profitabilitas. Misalnya, jika peningkatan LDER mengakibatkan biaya bunga yang tinggi dan tekanan pada profitabilitas, manajemen dapat mengambil langkah-langkah untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang tersebut. Penelitian ini sejalan dengan (Utami et al., 2021) yang menunjukkan *Long-term Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5) Pengaruh Perencanaan pajak (η_1) terhadap Profitabilitas (η_2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh perencanaan pajak terhadap profitabilitas dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti faktor eksternal yang dominan misalnya fluktuasi harga batu bara, biaya produksi, regulasi pemerintah, dan permintaan pasar bisa menjadi faktor-faktor utama yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dari pada perencanaan pajak. Penelitian ini sejalan dengan (Pamungkas et al., 2022) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *tax planning* terhadap profitabilitas dan juga sejalan dengan penelitian (Agustin & Pratomo, 2022) dan (Siregar & Widyawati, 2016).

6) DAR dan LDER secara simultan tidak berpengaruh terhadap Perencanaan Pajak

Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan struktur modal perusahaan yang tercermin dalam rasio DAR dan LDER tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap strategi pengelolaan pajak. DAR (*Debt to*

Asset Ratio) dan LDER (*Long-term Debt to Equity Rasio*) adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat *leverage* atau utang perusahaan. Namun, keduanya tidak secara langsung mempengaruhi perencanaan pajak karena fokus utamanya adalah pada struktur keuangan perusahaan, bukan pada strategi perencanaan pajak. Perencanaan pajak lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tarif pajak, kebijakan perpajakan, dan strategi manajemen keuangan.

- 7) DAR, LDER dan perencanaan pajak secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Hal ini menunjukkan bahwasanya tidak terdapat keterkaitan secara bersama-sama pada variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel mediasi yang dapat mempengaruhi strategi perencanaan pajak dalam mengoptimalkan profitabilitas. Setiap perusahaan dalam industri batu bara memiliki strategi dan kondisi keuangan yang berbeda. Variabilitas ini dapat memengaruhi cara di mana struktur modal, perencanaan pajak, dan profitabilitas saling berinteraksi. Ketidakpengaruhannya secara simultan bisa saja disebabkan oleh pengaruh variabel control yang lebih dominan terhadap profitabilitas, seperti manajemen operasional, kondisi pasar dan strategi bisnis.

- Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu manajer keuangan Perusahaan sub sektor batu bara dalam memahami bahwa struktur modal, terutama Debt to Assets Ratio (DAR), memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak. Ini memberikan dasar bagi Perusahaan untuk mempertimbangkan DAR dalam strategi perencanaan pajak. Namun, ketidakpengaruhannya

terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa Perusahaan perlu berhati-hati dalam mengandalkan struktur modal sebagai alat utama peningkatan profitabilitas, terutama di sektor dengan fluktuasi harga dan regulasi yang ketat.

- Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang struktur modal, perencanaan pajak, dan profitabilitas dengan menunjukkan bahwa pengaruh DAR terhadap perencanaan pajak berlaku pada sektor dengan karakteristik khusus seperti batu bara, namun tidak memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga menguatkan literatur yang menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal dan operasional lebih dominan dalam menentukan profitabilitas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR), berpengaruh langsung terhadap perencanaan pajak. Ini menunjukkan bahwasanya rasio utang terhadap total asset dapat mempengaruhi strategi perencanaan pajak.
2. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak. Ini menunjukkan bahwasanya LDER merupakan variabel yang tidak mempengaruhi perencanaan pajak dalam upaya pencapaian profitabilitas.
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasanya rasio utang terhadap total asset tidak dapat mempengaruhi upaya peningkatan profitabilitas perusahaan.
4. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasanya LDER

merupakan variabel yang tidak mempengaruhi profitabilitas.

5. Perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasanya perencanaan pajak merupakan variabel yang tidak mempengaruhi profitabilitas.
6. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER), tidak berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan pajak. Ini menunjukkan bahwasanya tidak terdapat keterkaitan secara bersama-sama di antara keduanya yang mempengaruhi strategi perencanaan pajak dalam mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.
7. *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) dan perencanaan pajak, tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasanya tidak terdapat keterkaitan secara bersama-sama pada variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel mediasi yang dapat mempengaruhi strategi perencanaan pajak dalam mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.

Saran

1. Perusahaan harus memantau rasio DAR dengan cermat dan memperhatikan dampak perubahan dalam struktur modal terhadap kebijakan perpajakan.
2. Perusahaan harus mempertimbangkan strategi keuangan khususnya penggunaan utang jangka panjang.
3. Perusahaan harus mempertimbangkan diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi risiko keuangan.
4. Diversifikasi struktur modal perusahaan dengan menggabungkan jenis utang jangka panjang dan

pendek dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan fleksibilitas. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan alternatif strategi finansial seperti ekuitas atau pendanaan internal untuk memilih struktur modal yang sesuai.

5. Perusahaan perlu memiliki kebijakan perpajakan yang jelas untuk mendukung strategi perencanaan pajak yang efektif.
6. Fokus pada strategi pajak yang lebih holistik. Pertimbangkan untuk memanfaatkan insentif perpajakan, mengevaluasi struktur modal dan mengoptimalkan pos-pos pengeluaran yang dapat dikurangkan dari pajak
7. Perusahaan dapat fokus pada strategi lain untuk meningkatkan profitabilitas, seperti peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk atau layanan, ekspansi pasar, atau diversifikasi portofolio bisnis.

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Menggunakan variabel atau pengukuran lain pada sektor atau sub sektor yang tercatat di BEI.
2. Menambahkan jumlah variabel bebas dalam penelitian selanjutnya yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas serta mencoba variabel mediasi yang lain.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. S., & Pratomo, D. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol The Effect Of Tax Planning And Financial Distress On Earnings Management With Profitability , Lever. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 525–531.
- Andriyani, N., Mukhzarudfa, & Diah, E. (2020). Pengaruh Kinerja

- Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Belanja Modal (Studi Di Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(2), 132–144.
- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Prosiding Manajemen*, 5(1).
- Aribowo, F., & Amalia, P. A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate di bei tahun 2017-2019. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 187–204.
- Arista, B. D., & Topowijono. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46(1), 20–26. http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show_detail&id=950
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Br Purba, N. M. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76.
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2761>
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (LTDER) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Kurniawan, R., Wediawati, B., & Machpudin, A. (2024). Pengaruh Faktor Industri (Domestik Dan Eksternal) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Pada Industri Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(1), 95–108.
- Luthfiyah, A. E., & Utami, K. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 65–76. <https://doi.org/10.26905/jbm.v9i1.7581>
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Long term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang

- Terdaftar Di Bei Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 132–137.
- Maytara, V., Nasution, J., & Dharma, B. (2023). Analisis Keuntungan Tak Terduga Yang Didapat Perusahaan Ekspor Tambang Batubara Di Indonesia Pada Periode 2020-2022. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9(3), 249–256.
- Nuroktofiana, A., Alwi, & Huda, N. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Long Term Debt To Equity Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Nurul Huda Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 1 No.(4), 313–341. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1684>
- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2021). *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital Dan Struktur Modal*. Pascal Books.
- Pamungkas, M. D., Hasanuh, N., Sulistyono, H., & Suartini, S. (2022). Tax Planning dan Cash Holding Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sektor Jasa di Bidang Properti, Infrastruktur, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI 2019-2021. *Sosio E-Kons*, 14(2), 198–204.
- Prabowo, B., Suyana, A. K. H., & Theorupun, M. S. (2022). Pengaruh DER, DAR, LDER Dan LDAR Terhadap Profitabilitas ROE Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 16–24.
- Santika, A., Rahayu, Y., Ernawati, N., & Zuhriatusobah, J. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Dengan Metode Regresi Data Panel. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 753–763. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1269>
- Siburian, R., Anggraini, A., Tamba, K., Christina, A., & Hasibuan, A. S. (2024). The Effect of Population Growth and Income Inequality on Poverty: Indonesian Case Study in the Development Context. *Outline Journal of Economic Studies*, 3(2), 89–100.
- Sinaga, J. V. (2024, Oktober 3). *Batu Bara Indonesia: Pilar Utama Energi Di Era Transisi Energi Dan Hilirisasi Menuju Kemandirian Bangsa*. Ditjen Minerba. <https://www.minerba.esdm.go.id/berita/minerba/detil/20241003-batubara-indonesia-pilar-utama-energi-di-era-transisi-energi-dan-hilirisasi-menuju-kemandirian-bangsa>
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2).
- Skundarian, S. (2020). Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Indeks LQ45. *MENARA Ilm*, XIV(02), 97–109.
- Utami, D. W., Hirawati, H., & Giovanni, A. (2021). Struktur Modal dan Profitabilitas : Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2014-2018. *Jurnal EKOBIS: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 11(1), 186–196.
- Violita, R. Y., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages

Derivatif : Jurnal Manajemen

Vol. 18 No. 2 November 2024

(ISSN Cetak 1978-6573) (ISSN Online 2477-300X)

Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(1), 138–144.

Yusuf, M. (2019). PENGARUH BELANJA IKLAN, AUDIENCE SHARE, STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertelevision Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2016). *Jurnal Indonesia Membangun*, 18(2), 59–71.

Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Total Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitability Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Economac*, 3(2).